



# Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol. 1 No. 5, (2024) 985- 996

Available online at:

<https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

## **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIKIH SISWA KELAS VII MTsS MADINATUL ILMI LUBUK KERTANG**

**Nadia Fitri<sup>1</sup>, Usmaidar<sup>2</sup>, Marhan Hasibuan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Indonesia

Email : nadiadia85@gmail.com, usmaidar@gmail.com, marhanhsb22@gmail.com

### **Abstract :**

This research aims to determine the effect of implementing the differentiated learning model on improving student learning outcomes in the subject of Jurisprudence at MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang, Langkat Regency. The research results show that the use of differentiated learning models has a significant influence on student learning outcomes. Based on the calculation of the hypothesis test using the t-test, the t-count value was 5.588 with a t-table of 2.7283. This figure shows that the t-count value is greater than the t-table, namely  $5.588 > 2.7283$ . The results of the t-test show a significance value of 0.000 seen in the sig (2-tailed) table. This value shows a number that is less than 0.05 or if written in numbers the result is  $0.000 < 0.05$ . This value shows that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The average student score increased from 61.82 on the pretest to 86.80 on the posttest, with an increase of 24.98 points. The N-Gain percentage of 71.18% shows that the differentiated learning model is effective in improving student learning outcomes in the subject of Jurisprudence. Thus, it can be concluded that the differentiated learning model is an effective learning tool for improving student learning outcomes in the subject of Jurisprudence.

**Keywords :** *differentiated learning, learning outcomes, Fiqh..*

### **Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang Kabupaten Langkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan

model pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis dengan uji-t diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,588 dengan t-tabel sebesar 2.7283 angka tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada t-tabel yaitu  $5.588 > 2.7283$ . Hasil dari pengujian t-Test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 dilihat pada tabel sig (2-tailed). Nilai tersebut menunjukkan angka yang kurang dari 0,05 atau jika dituliskan dalam angka hasilnya adalah  $0,000 < 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 61,82 pada pretest menjadi 86,80 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 24,98 poin. Persentase N-Gain sebesar 71,18% menunjukkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih.

**Kata Kunci:** berdiferensiasi, hasil belajar, Fikih.

## **PENDAHULUAN**

Kecerdasan merupakan salah satu anugerah besar dari Allah kepada manusia dan menjadikannya sebagai salah satu kelebihan manusia dibandingkan manusia lainnya. Dengan kecerdasannya manusia dapat terus menerus mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidupnya yang semakin kompleks, melalui proses berpikir dan belajar secara terus menerus.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Adapun menurut Budimansyah, pembelajaran adalah perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejab dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. (Budimansyah, 2002:2)

Tomlinson dan Carol menjelaskan bahwa Pembelajaran Berdiferensiasi adalah usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid Dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi, guru harus memahami dan

menyadari siswa bahwa tidak ada hanya dengan satu cara, metode, model, strategi pembelajaran dilakukan dalam mempelajari suatu bahan pelajaran. (Breux, 2013:26)

Tujuan pembelajaran hakekatnya adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka melalui kegiatan pembelajaran. Menurut Sanjaya Nasution tujuan pembelajaran dibagi menjadi tiga kategori yaitu 1) Kognitif, 2) Afektif, 3) Psikomotorik.

Prinsip adalah suatu yang dipegang sebagai panutan yang utama. Damiyati dan Mudjiono mengklasifikasikan prinsip pembelajaran terbagi menjadi lima jenis diantaranya: 1) prinsip perhatian dan motivasi, 2) prinsip keaktifan, 3) prinsip keterlibatan langsung/pengalaman, 4) prinsip balikan dan penguatan, 5) prinsip perbedaan individu. (Damiyati dan Mudjiono, 2012 :42) Berdasarkan lima jenis prinsip pembelajaran diatas, tentu yang paling relevan dengan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi adalah prinsip perbedaan individu.

Fikih merupakan system atau perangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablun minallah*), hubungan dengan manusia (*hablun minannas*) dan hubungan dengan makhluk lain (*hablun ma'al ghairi*). Mata pelajaran Fikih menekankan pada pemahaman yang lurus mengenai ketentuan hukum ajaran agama Islam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah, serta kemampuan umatnya dalam melaksanakan berbagai macam ketentuan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari secara benar menurut tuntunan, baik itu berhubungan dengan Allah, sesama manusia maupun sesama makhluk lainnya secara sempurna (*kaffah*). Sehingga output dari mata pelajaran Fikih ialah menjadikan diri setiap siswa menjadi baik dan benar dalam menjalin hubungan antar ketiganya tersebut. Dan salah satu tanda orang yang baik agamanya adalah orang yang memiliki pemahaman yang luas dan mendalam tentang ilmu agama.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa ada beberapa kendala yang

dialami saat proses pelaksanaan pembelajaran, rendahnya pemahaman siswa yang masih menggunakan model yang berpusat hanya kepada guru saja. Maka akibat dari hal tersebut, siswa merasa tidak mendapatkan adanya umpan balik yang menyebabkan siswa kurang begitu antusias, proses pembelajaran menjadi membosankan dan kurang begitu memahami materi sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa. Padahal mata pelajaran Fikih di Madinatul Ilmi Lubuk Kertang adalah salah satu bagian dari rumpun mata pelajaran PAI yang bertujuan menyiapkan siswa untuk mengenal memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup untuk menjalani Ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan pengajaran, praktek, pengalaman belajar dan pembiasaan siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukannya pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka menjadikan pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi serta dapat memunculkan rasa solidaritas dan toleransi antar siswa, sehingga diharapkan siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap hasil belajar yang diperoleh. Hal tersebut juga sebagai sarana adaptasi pola pendidikan yang akan datang. Dengan ini maka peneliti melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi; apakah dengan pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar Fikih di Madinatul Ilmi Lubuk Kertang akan lebih meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas (*Model deep dialogue critical thinking*) dengan variabel terikat (Hasil belajar siswa). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen* yaitu metode yang tidak memungkinkan peneliti melakukan

pengontrolan secara penuh terhadap sampel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang yaitu seluruh siswa kelas VII yang berjumlah siswa yang terdiri dari 65 siswa. Populasi ini merupakan populasi yang bersifat heterogen sehingga sangat baik untuk diambil sampelnya secara acak karena keterwakilannya.

Sampel dalam penelitian diambil dari populasi yang telah dikemukakan yaitu keterwakilan siswa. Kelas VII berjumlah 33 orang sebagai Pembelajaran Berdiferensiasi. Berdasarkan karakteristik yang telah dijelaskan maka pemilihan sampel digunakan dengan teknik *Cluster Random Sampling*, dengan mengambil dua kelas secara acak dari beberapa kelas yang memiliki karakteristik yang sama.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu: observasi langsung di MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang untuk mengamati proses pembelajaran dan kegiatan yang terkait dengan penelitian. Dokumentasi mengumpulkan data terkait informasi sekolah seperti visi-misi, jumlah siswa, data pengajaran, sarana-prasarana, serta dokumen lain yang relevan dengan tujuan penelitian dan tes serta angket untuk mengukur hasil belajar siswa dan pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi.

Teknik pengumpulan data untuk mendapat data yang akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kondisi siswa atau aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas dan mengisi pernyataan yang dibuat sesuai banyaknya siswa yang aktif dalam belajar. Serta Tes dan Angket yaitu proses pengumpulan data dengan cara membagikan pernyataan kepada responden dengan mengisi beberapa penilaian yang sudah disiapkan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih adalah tes objektif, dan untuk

mengetahui pengaruh model pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan angket.

Pada penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu model pembelajaran berdiferensiasi di simbolkan dengan huruf X. Variabel ini diposisikan sebagai variabel bebas (independen) yakni masukan yang akan memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Sedangkan variabel terikatnya (dependen) adalah hasil belajar siswa dengan huruf Y. Variabel ini merupakan hasil dari pengaruh variabel dependen. Hubungan kedua variable inilah yang akan diuji tingkat korelasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang adalah sebuah institusi pendidikan MTs Swasta yang beralamat di Jalan Pantai Kodok Dusun IV Alur Lebah, Kecamatan Berandan Barat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh Model pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII-1 di MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang.

### **1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas VII MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang T.A 2024-2025**

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang berfokus pada kebutuhan, minat, kesiapan belajar, dan profil belajar siswa. Guru menyediakan variasi dalam penyampaian materi, aktivitas pembelajaran, dan evaluasi agar setiap siswa dapat mencapai tujuan belajar sesuai dengan potensinya.

Dalam pelaksanaan model ini, langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Pemetaan Siswa (Assesmen Diagnostic)
  - Peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, seperti kesiapan akademik, gaya belajar (visual, auditori, kinestetik), dan minat individu.
- Perancangan Media Pembelajaran

- Diferensiasi Konten: Peneliti menyesuaikan tingkat kesulitan materi yang disampaikan sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- Diferensiasi Proses: Peneliti menyediakan aktivitas belajar yang beragam, seperti diskusi kelompok, belajar mandiri, eksperimen, atau game berbasis edukasi seperti Quizziz. Peneliti menggunakan diskusi kelompok dan praktik sebagai metode utama.
- Diferensiasi Produk: Peneliti memberikan pilihan cara siswa menunjukkan pemahaman, seperti membuat presentasi, menulis esai, atau mengerjakan proyek kreatif. Dalam hal ini, siswa diminta membuat video pembelajaran.
- Implementasi di Kelas
- Peneliti menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) yang memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan mereka.

Untuk menunjang pemahaman siswa, strategi khusus yang diterapkan antara lain:

1. Materi Islami Kontekstual: Guru mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai agama dan kehidupan sehari-hari siswa.
2. Penggunaan Teknologi: Aplikasi seperti Quizziz digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan kompetitif, serta mendukung proyek pembuatan video pembelajaran.
3. Kegiatan Diskusi dan Refleksi: Guru membentuk kelompok diskusi pada pembelajaran fikih dan menggunakan metode diskusi jigsaw agar siswa dengan kemampuan berbeda dapat saling melengkapi.

## **2. Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas VII MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang T.A 2024-2025**

Pada awal penelitian, ditemukan bahwa proses pembelajaran di kelas VII belum memanfaatkan media apapun. Peneliti menggunakan

desain one group pretest and posttest, yaitu melakukan pretest sebelum penerapan model pembelajaran berdiferensiasi, dan posttest setelahnya. Hasil pretest menunjukkan nilai terendah 40, sedangkan pada posttest nilai terendah meningkat menjadi 80. Analisis data menggunakan SPSS 23 menunjukkan peningkatan rata-rata nilai kelas dari 61.82 pada pretest menjadi 86.80 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 24.98 poin.

**Tabel 3 Kategori Tafsiran Nilai N-Gain**

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Efektif
>75	Sangat efektif

*Sumber : Joko Susanto, " Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study*

Mengacu pada nilai N-Gain sebesar 71.18%, kategori efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi adalah efektif. Dengan demikian, model ini terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang.

### **3. Peningkatan Setelah Menerapkan Model Pembelajaran Berdiferensiasi**

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan:

- Persamaan regresi:  $Y = 32.956 + 1.092X$

Interpretasi:

1. Konstanta (a) sebesar 32.956: Menunjukkan nilai konsisten hasil belajar siswa adalah 32.956.
2. Koefisien regresi (b) sebesar 1.092: Setiap peningkatan 1% pada nilai model pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar siswa meningkat sebesar 1.092 poin.

Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ , dengan t-hitung sebesar 5.588, lebih besar dari t-tabel sebesar 2.7283. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berdiferensiasi

terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih di MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang, Kecamatan Berandan Barat, Kabupaten Langkat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pengujian terhadap data dalam penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Model pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas VII MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang tahun ajaran 2024-2025 dilakukan dengan langkah-langkah sistematis, meliputi pemetaan kebutuhan belajar siswa, diferensiasi dalam konten, proses, dan produk pembelajaran, serta implementasi pembelajaran berbasis proyek. Model ini memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya, minat, dan kemampuan mereka. Strategi tambahan seperti penggunaan teknologi, materi kontekstual Islami, dan kegiatan diskusi kelompok mendukung efektivitas pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan dari 61,82 (pre-test) menjadi 86,80 (post-test), dengan kenaikan sebesar 24,98 poin. Analisis menggunakan N-Gain menghasilkan skor 71,18% yang masuk dalam kategori "efektif". Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa.
3. Setelah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan hasil uji regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dan peningkatan hasil belajar siswa. Dengan persamaan regresi  $Y=32.956+1.092X = 32.956 + 1.092X$ , diketahui bahwa setiap peningkatan 1% dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar

siswa sebesar 1.092 poin. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa nilai tt-hitung (5,588) lebih besar dari tt-tabel (2,7283), serta nilai signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan adanya perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi..

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terima kasih peneliti sampaikan kepada kepala MTsS Madinatul Ilmi Lubuk Kertang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin, peneliti juga menyampaikan rasa terimakasih kepada guru dan siswa yang juga ikut andil dalam penelitian ini serta tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini serta ucapan terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian Riset dan Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

### **REFERENSI**

- Al-Qur'an dan Terjemahan. Cetakan ke-7: Al-Mizan Publishing House
- Anshoriy, Nasruddin M. *Matahari Pembaharu*, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher. 2010.
- Baedhowi, dkk. *Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Tahun 2017*, Jakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 2017.
- Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Arruz Media. 2010.
- Bayumi, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*, Yogyakarta, Deepublish. 2021.
- Budimansyah. *Model Pembelajaran dan Penilaian*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Damyanti Mudjiono, Damyanti. *Belajar dan Proses Pembelajaran*, Jakarta:

- Rineka Cipta. 2006.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Elizabeth, Breaux. *How The Best Teachers Differentiate Instruction*, NY: Routledge. 2013.
- Fitra. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran IPA. 2022.
- Fitra, Kurnia, Devi. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA," *Universitas Pendidikan Ganesha*, No. 3, Vol. 5. 2022.
- Hermansyah, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*, Jawa Barat: Hidayatul Qur'an Kuningan. 2019.
- Herwina. *Optimalisasi Kebutuhan Siswa dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* Volume 35, No. 2. 2021.
- Huda Miftahul, Huda. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.
- Irdhina, Dian dkk. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instructions) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Republik Indonesia. ISBN 978-623-99314-1-4, Cetakan Edisi Pertama. 2021.
- Khayati, Nida, Azka, Luthfiya. *Konsep Pendidikan Islam Integratif Menurut K.H Ahmad Dahlan*, Purwokerto: IAIN Purwokerto. 2020.
- Ki Hajar Dewantara, Hajar, Ki. "Konvergensi," *Majalah Pusara*. Kusaeri Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2000.
- Lorin W dan David R. Krathwohl. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen, Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*,

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Majid, Abdul dan Ahmad Zayadi. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Marlina. *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, Edisi Pertama, Padang: Afifa Utama. 2020.
- Melda Syahputri, Melda. “Ranah Penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik (Evaluasi),” *Jurnal Ilmiah*, volume 2, no. 2. 2015.
- Mudniono dan Damyanti. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 2012.
- Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, Abdul, Fu’ad, Muhammad. *Shahih Bukhari Muslim (Al-Lu’lu’ Wal Marjan)*, terjemah Muhammad Ahsan bin Usman, Jakarta: Kompas Gramedia, Dikeluarkan dari hadits Shohihul Bukhari pada kitab ke-13 kitab Ilmu bab 13. 2017.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik, 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Sidoarjo: Zifatama Jawara. 2019.
- Neni Hasnunidah, Neni. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademik, Edisi Pertama, ISBN 978-602-6435-96-5. 2017.
- Nina, Mariati dkk. *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, Edisi 1, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia. 2021.
- Nur, Adi dan Cahyono. *Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding Untuk Mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: FMIPA Universitas Negeri Semarang. 2010.